

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmito, W. (2007). Faktor Risiko Diare pada Bayi dan Balita di Indonesia. *Jurnal Makara Kesehatan*, 11(1), 1–10.
- Adyanastri F. (2012). Etiologi dan Gambaran Klinis Diare Akut di RSUP Dr Kariadi Semarang. *FK Undip*, 1–59.
- Aman, M. C. U., Manoppo, J. I. C., & Wilar, R. (2015). Gambaran gejala dan tanda klinis diare akut pada anak karena blastocystis hominis. *E-Clinic*, 3(April), 503–509.
- Amin, L. Z. (2015). Tatalaksana Diare Akut. *Cdk-230*, 42(7), 504–508.
- BKKBN. (2017). Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017. <http://jateng.bkkbn.go.id/ViewArtikel.aspx?ArtikelID=426> Diakses Tanggal:31 Desember 2017
- Chhillar, S., Singh, V. K., Kumar, R., & Atreja, S. K. (2012). Effects of Taurine or Trehalose supplementation on functional competence of cryopreserved Karan Fries semen. *Animal Reproduction Science*, 135(1–4), 1–7. <https://doi.org/10.1016/j.anireprosci.2012.08.029>
- Depkes, R. I.. 2005. Pedoman Pemberantasan Penyakit Diare. Jakarta: Ditjen Ppm Dan PI
- Dinkes Jawa Tengah. 2015. Profil Dinas Kesehatan Jawa Tengah..Jawa Tengah: Dinkes Jawa Tengah;
- Hasan, D. R., & Alatas, D. H. (2007). Diare Pada Bayi Dan Anak. *Buku Kuliah Ilmu Kesehatan Anak*, 283.
- Kunoli, F., & Candriasih, P. (2012). Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Tatanan Rumah Tangga dan di Sekolah di Kecamatan Parigi Kabupaten Parigi Moutong. *Promotif*, 2(1), 1–7.
- Masithah, T., Soekirman, I., & Martianto, D. (2005). Hubungan pola asuh makan dan kesehatan dengan status gizi anak batita di Desa Mulya Harja. *Media Gizi & Keluarga*, 29(2), 29–39.
- Megasari, J., Wardani, R. S., & Indrawati, N. D. (2014). Hubungan pengetahuan ibu tentang diare dengan perilaku ibu dalam pencegahan diare pada anak balita usia 1-5 tahun di Wilayah RW V Desa Kaliprauw Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang. *Jurnal Kebidanan*, 3(2), 43–48.
- Motto, S. Y., Masloman, N., & Manoppo, J. C. (2013). Tingkat pengetahuan ibu

tentang diare pada anak di Puskesmas Bahu Manado. *Jurnal E-Biomedik (eBM)*, 1(2), 806–811.

Puskesmas Karang Tengah. 2014. Profil 10 Besar Penyakit di puskesmas Karang Tengah. Demak:Puskesmas Karang Tengah.

Paramitha Wuly, G., Soprima, M., & Haryanto, B. (2010). Perilaku Ibu Pengguna Botol Susu dengan Kejadian Diare Pada Balita. *Makara Kesehatan*, 14(1), 46–50.

Scanlon, V. C., & Sanders, T. (2007). *Essentials of anatomy and physiology. Male hypogonadism*.

Schwartz, B. (2005). Barry Schwartz: The paradox of choice | TED Talk | TED.com.

Stauri, S. (2015). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Demonstrasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Motivasi Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Pada Petani Desa Wringin Telu Kecamatan Puger Kabupaten Jember. *E-Jurnal Pustaka Kesehatan*, 4(1), 119.

Soebagyo, B. 2008. Diare Akut Pada Anak. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press;

Unicef. 2012. Kesehatan Ibu & Anak. *UNICEF Indonesia*, (Gambar 2), 1–2. <https://doi.org/9870>

Widjaja, M.C. 2002. Mengatasi Diare Dan Keracunan Pada Balita. Jakarta: Kawan Pustaka;

Wolfe, J. 2015.. *Current Biology*. <https://doi.org/10.1016/j.cub.2015.02.028>

Yusuf S. 2011. Profil Diare di Ruang Rawat Inap Anak. *Sari Pediatri*, 13(4), 265–270.

Zubir, Juffrie, M., Dan Wibowo, T. 2006. Faktor-Faktor Risiko Kejadian Diare Akut Pada Anak 1-3 tahun (Balita) Di Kabupaten Bantul.Sains Kesehatan. Vol 19. No 3. Juli 2006. Issn 1411-6197 : 319-332,.